

## ABSTRAK

### STATUS GIZI DENGAN TUMBUH KEMBANG BALITA USIA 12 SAMPAI 36 BULAN DI POSYANDU DESA PRUNGGAHAN KULON WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANDING TUBAN 2018

Oleh :

AYU ALQUR'ANA

P27820515036

Penyimpangan tumbuh kembang anak balita gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena salah satunya masalah status gizi (malnutrisi), sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi, dan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan tumbuh kembang balita usia 12 sampai 36 bulan di posyandu Desa Prunggahan Kulon wilayah kerja Puskesmas Semanding Tahun 2018.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik, dengan pendekatan cross sectional. Populasinya adalah dari 1 posyandu Desa Prunggahan Kulon wilayah kerja Puskesmas Semanding Kecamatan Semanding Tuban sebanyak 68 balita dengan sampel penelitian 58 balita. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan lembar observasi. Dengan uji *Spearman Rank Corelation*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan hasil bahwa dari 41 status gizi balita yang baik sebagian besar 65,9% atau 27 balita memiliki tumbuh kembang yang baik. Sedangkan dari 9 status gizi balita yang kurang tidak satupun tumbuh kembang balita sesuai. Berdasarkan hasil uji *Spearman Rank Corelation* didapatkan  $\rho = 0,00$  dengan  $\rho < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan tumbuh kembang balita usia 12 sampai 36 bulan di Posyandu Desa Prunggahan Kulon wilayah kerja Puskesmas Semanding Tuban. Status gizi balita yang baik akan menjadikan tumbuh kembang balita yang baik.

Dari uraian diatas didapatkan bahwa balita yang mempunyai status gizi baik maka memperoleh tumbuh kembang yang sesuai. Sedangkan apabila status gizi balita itu kurang tidak ada satupun balita yang memiliki tumbuh kembang sesuai.

**Kata Kunci :** *Status Gizi, Tumbuh Kembang Balita*

## Abstract